

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini, terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) dengan regulasi emosi pada remaja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r sebesar 0,306 dan nilai $p = 0,000 < 0,050$, yang berarti semakin positif persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) maka regulasi emosi juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin negatif persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) maka regulasi emosi juga akan semakin rendah. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki tingkat persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) dan regulasi emosi yang tinggi. Selain itu, analisis tambahan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) dan regulasi emosi antara laki-laki dan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian ini tentang “Hubungan antara Persepsi terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan (*Father Involvement*) dengan Regulasi Emosi pada Remaja” ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut.

1. Bagi Remaja

Berdasarkan penelitian ini, maka remaja diharapkan untuk secara aktif mendorong ayah terlibat dalam pengasuhan, sehingga diharapkan akan meningkatkan regulasi emosi pada remaja.

2. Bagi Orang tua

Berdasarkan penelitian ini, orang tua terutama ayah diharapkan untuk lebih aktif berperan dalam pengasuhan agar nantinya regulasi emosi remaja lebih baik atau tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian untuk usia pada remaja tidak hanya berfokus pada remaja akhir. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan regulasi emosi pada remaja. Peneliti selanjutnya juga bisa mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi regulasi emosi pada remaja seperti keterlibatan ibu, hubungan dengan teman sebaya, dan lain sebagainya. Serta peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai referensi atau literatur yang lebih luas mengaitkan faktor-faktor lain dari variabel persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan regulasi emosi agar dapat menggunakan lebih dari dua variabel, sehingga penelitian tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan regulasi emosi lebih bervariasi.